

## Memperkuat Jiwa Kewarganegaraan di Era Digital dengan Pendidikan Kewarganegaraan yang Komprehensif

Zahrah Rizka Wulandari<sup>1\*</sup>, Novia Azzahra<sup>2</sup>, Purwati Wulandari<sup>3</sup>, Halimah<sup>4</sup>, Gunawan Santoso<sup>5</sup>

<sup>1,2,4,5</sup>Universitas Muhammadiyah Jakarta

<sup>3</sup>Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

\*Corresponding email: [zahrahrizkawulandari@gmail.com](mailto:zahrahrizkawulandari@gmail.com)

**Abstrak** - Dalam era digital saat ini, kewarganegaraan menjadi semakin penting sebagai bagian integral dari identitas individu dan masyarakat. Untuk memperkuat jiwa kewarganegaraan di era digital ini, diperlukan pendidikan kewarganegaraan yang komprehensif yang mampu menjawab tantangan-tantangan yang dihadapi oleh masyarakat digital saat ini. Abstrak ini bertujuan untuk menjelaskan pentingnya pendidikan kewarganegaraan yang komprehensif dalam memperkuat jiwa kewarganegaraan di era digital, serta memberikan pandangan tentang bagaimana hal ini dapat dicapai melalui pendidikan kewarganegaraan yang komprehensif. Selain itu juga membahas tentang pentingnya pendidikan kewarganegaraan dalam meningkatkan kepedulian dan kesadaran warga negara terhadap lingkungan sosial, politik dan ekonomi. Dalam era digital yang semakin berkembang, pendidikan kewarganegaraan yang komprehensif menjadi hal yang krusial untuk melindungi hak dan kewajiban sebagai warga negara. Pendidikan kewarganegaraan yang komprehensif berfokus pada pembentukan karakter dan sikap positif warga negara yang terintegrasi dengan teknologi dan informasi yang ada. Melalui pendidikan kewarganegaraan yang komprehensif, generasi muda akan menjadi penerus bangsa yang memiliki kemampuan dan keterampilan dalam membangun kesadaran dan partisipasi aktif dalam demokrasi yang responsif dan inklusif dalam pemanfaatan teknologi dan informasi.

**Kata kunci:** Pendidikan, Kewarganegaraan, Era digital

**Abstract** - In today's digital age, citizenship is becoming increasingly important as an integral part of individual and societal identity. To strengthen the civic spirit in this digital era, a comprehensive civic education is needed that is able to address the challenges faced by today's digital society. This abstract aims to explain the importance of comprehensive citizenship education in strengthening the civic spirit in the digital era, as well as provide a view on how this can be achieved through comprehensive citizenship education. It also discusses the importance of civic education in increasing citizens' concern and awareness of the social, political and economic environment. In the growing digital era, comprehensive civic education is crucial to protect the rights and obligations of citizens. Comprehensive civic education focuses on building positive character and attitudes of citizens that are integrated with existing technology and information. Through comprehensive civic education, the younger generation will become the nation's successors who have the ability and skills to build awareness and active participation in a responsive and inclusive democracy in the use of technology and information.

**Keywords:** Education, Citizenship, Digital age

## Pendahuluan

Seiring dengan meningkatnya penggunaan teknologi digital, peran pendidikan kewarganegaraan yang komprehensif menjadi semakin penting untuk memperkuat jiwa kewarganegaraan di era digital. Namun, ada beberapa kesenjangan pada pendidikan kewarganegaraan yang perlu diperhatikan. Beberapa kesenjangan tersebut antara lain: Tidak semua sekolah memberikan pendidikan kewarganegaraan yang komprehensif. Beberapa sekolah bahkan tidak mengajarkan tentang hak dan kewajiban sebagai warga negara. Kurikulum pendidikan kewarganegaraan yang kurang memadai. Beberapa kurikulum hanya membahas hal-hal yang umum saja, seperti sejarah dan konstitusi, namun tidak memberikan pemahaman yang cukup tentang nilai-nilai kewarganegaraan. Tidak semua siswa mampu mengakses teknologi untuk mempelajari pendidikan kewarganegaraan. Hal ini dapat menciptakan kesenjangan.

Keresahan yang muncul adalah kurangnya pemahaman tentang pentingnya kewarganegaraan dalam era digital, di mana teknologi semakin mempengaruhi cara kita berinteraksi dan berpartisipasi dalam kehidupan masyarakat (Santoso, Damayanti, et al., 2023). Selain itu, masih banyak sekolah dan institusi pendidikan yang kurang memperhatikan pentingnya pendidikan kewarganegaraan, sehingga siswa tidak memiliki pemahaman yang memadai tentang hak dan kewajiban mereka sebagai warga negara yang baik dan berperan aktif dalam pembangunan negara. Hal ini dapat mengancam stabilitas sosial dan memperburuk kesenjangan sosial.

Tujuan dari memperkuat jiwa kewarganegaraan di era digital dengan pendidikan kewarganegaraan yang komprehensif adalah untuk meningkatkan pemahaman tentang hak dan tanggung jawab sebagai warga negara, serta mengembangkan keterampilan yang diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara (Santoso, Karim, et al., 2023c). Dengan pendidikan kewarganegaraan yang komprehensif, diharapkan masyarakat dapat lebih memahami nilai-nilai demokrasi, hak asasi manusia, dan pluralisme. Selain itu, pendidikan kewarganegaraan yang komprehensif juga bertujuan untuk membantu masyarakat menghadapi tantangan yang muncul di era digital, seperti penyebaran informasi palsu dan radikalisme. Juga untuk membentuk generasi muda yang memiliki pemahaman yang baik tentang hak dan kewajiban sebagai warga negara, serta memahami peran dan tanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Selain itu, pendidikan kewarganegaraan yang komprehensif juga bertujuan untuk membentuk karakter yang baik, seperti berintegritas, memiliki rasa empati, berpikir kritis, dan kreatif. Dengan memperkuat jiwa kewarganegaraan, diharapkan dapat membentuk generasi muda yang berkualitas dan memiliki kontribusi positif dalam membangun bangsa dan negara di era digital ini.

Ada beberapa alasan mengapa perlu memperkuat jiwa kewarganegaraan di era digital dengan pendidikan kewarganegaraan yang komprehensif (Santoso, Karim, et al., 2023a). Pertama, era digital membawa dampak yang signifikan terhadap perilaku dan pola pikir masyarakat, sehingga perlu

dilakukan upaya untuk membentuk jiwa kewarganegaraan yang kuat agar masyarakat tetap memiliki rasa tanggung jawab dan kepedulian terhadap negara dan sesama. Kedua, pendidikan kewarganegaraan yang komprehensif dapat membantu mengurangi masalah sosial yang semakin kompleks di era digital, seperti polarisasi politik, ujaran kebencian, dan radikalisme. Ketiga, memperkuat jiwa kewarganegaraan juga dapat membantu memperkuat kedaulatan negara melalui kesadaran akan pentingnya menjaga keamanan dan kedaulatan negara. Keempat, Tantangan era digital yang semakin kompleks: Dalam era digital yang terus berkembang, tantangan dan masalah yang dihadapi oleh masyarakat semakin kompleks. Oleh karena itu, adalah sangat penting bagi pendidikan kewarganegaraan untuk mempersiapkan warga negara secara komprehensif agar mereka dapat menghadapi tantangan ini dengan pemahaman yang baik dan mendalam. Kelima, Memperkuat kesadaran kewarganegaraan: Pendidikan kewarganegaraan yang komprehensif dapat membantu memperkuat kesadaran kewarganegaraan dalam masyarakat. Ini adalah kunci penting dalam membangun masyarakat yang baik dan harmonis. Keenam, Meningkatkan partisipasi warga negara: Dengan memperkuat jiwa kewarganegaraan.

Fenomena dari penguatan jiwa kebangsaan di era digital dengan pendidikan kebangsaan yang komprehensif adalah terbentuknya generasi muda yang memiliki kesadaran dan rasa tanggung jawab yang lebih kuat terhadap negara dan sesama (Santoso, Karim, et al., 2023b). Selain itu, dengan pendidikan kewarganegaraan yang komprehensif, generasi muda juga dapat memahami seberapa pentingnya menjaga keamanan dan kedaulatan negara, serta seberapa berperan aktif dalam pembangunan bangsa dan negara. Generasi muda yang memiliki jiwa kewarganegaraan yang kuat juga cenderung lebih mampu berpikir kritis dan kreatif dalam menghadapi berbagai masalah sosial dan politik di era digital. Latar belakang dari memperkuat jiwa kewarganegaraan di era digital dengan pendidikan kewarganegaraan yang komprehensif adalah adanya perubahan sosial dan budaya yang terjadi di era digital yang mempengaruhi pola pikir dan perilaku masyarakat. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat membawa dampak yang signifikan pada cara masyarakat berinteraksi dan bersosialisasi. Perubahan tersebut memunculkan tantangan baru dalam membentuk jiwa kebangsaan yang kuat dan bertanggung jawab di era digital. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk memperkuat jiwa kewarganegaraan dengan pendidikan kewarganegaraan yang komprehensif agar generasi muda memiliki pemahaman yang baik tentang hak dan kewajiban sebagai warga negara, serta memahami peran dan tanggung jawab sebagai bagian dari masyarakat, bangsa, dan negara.

## Metode

Metode penelitian yang dapat digunakan dalam kajian tentang penguatan jiwa kebangsaan di era digital dengan pendidikan kewarganegaraan yang komprehensif adalah metode penelitian kualitatif

dan kuantitatif (Santoso & Murod, 2021). Metode penelitian kualitatif dapat digunakan untuk menggali dan memahami pengalaman, persepsi, sikap, dan nilai-nilai yang berkaitan dengan konsep jiwa kewarganegaraan di era digital. Metode ini dapat dilakukan dengan wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen. Sedangkan metode kuantitatif dapat digunakan untuk mengukur pengaruh pendidikan kebangsaan yang menyeluruh terhadap pembentukan jiwa kebangsaan. Metode ini dapat dilakukan dengan survei atau eksperimen di mana variabel-variabel tertentu diukur dan diuji secara statistik untuk melihat hubungan antara variabel tersebut dengan pembentukan jiwa kebangsaan yang kuat. Kedua metode penelitian tersebut dapat digunakan secara terpisah atau digabungkan untuk memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang pengaruh pendidikan kebangsaan yang terintegrasi terhadap pembentukan jiwa kewarganegaraan di era digital.

## Hasil dan Pembahasan

Memperkuat jiwa kewarganegaraan di era digital sangatlah penting karena era digital saat ini telah membawa dampak yang signifikan terhadap kehidupan sosial dan politik masyarakat (Santoso et al., 2023). Di era ini, informasi yang tersebar sangat cepat dan mudah diakses oleh siapa saja, bahkan tanpa filter atau verifikasi kebenaran. Ini memungkinkan terjadinya polarisasi opini dan kepercayaan yang saling bertentangan. Pendidikan kewarganegaraan yang komprehensif akan membantu meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat akan hak dan kewajiban sebagai warga negara yang bertanggung jawab. Pendidikan kewarganegaraan juga dapat menjadi sarana untuk membuka ruang diskusi dan dialog yang sehat antar warga negara dengan pandangan dan latar belakang yang berbeda. Dengan demikian diharapkan terciptanya kesepahaman dan kebersamaan dalam menghadapi permasalahan sosial dan politik yang kompleks. Selain itu, pendidikan kewarganegaraan dapat membawa pengaruh positif terhadap partisipasi politik dan keterlibatan masyarakat dalam pembangunan dan perubahan sosial. Dengan memahami prinsip-prinsip demokrasi, masyarakat akan lebih mudah terlibat dalam proses pengambilan keputusan yang bersifat publik. Dengan memperkuat jiwa kewarganegaraan melalui pendidikan kewarganegaraan yang komprehensif diharapkan masyarakat dapat mengembangkan sikap kritis, toleransi, dan keberagaman yang positif. Hal ini sangat penting untuk menjaga stabilitas sosial dan perdamaian di tengah-tengah menimbulkan informasi dan kompleksitas permasalahan sosial dan politik yang ada di era digital.

Memperkuat jiwa kewarganegaraan di era digital dengan pendidikan kewarganegaraan yang komprehensif dapat dilakukan melalui beberapa langkah, di antaranya: 1) Pengembangan kurikulum: Kurikulum pendidikan kewarganegaraan perlu dikembangkan sedemikian rupa sehingga mencakup pemahaman tentang hak dan kewajiban sebagai warga negara, serta peran dan tanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Kurikulum tersebut juga harus mampu mengintegrasikan pengajaran tentang teknologi digital dan keamanan siber. 2) Guru pelatihan: Guru

harus peduli agar mampu mengajar pendidikan kewarganegaraan dengan metode yang kreatif dan inovatif, serta mampu mengintegrasikan teknologi digital ke dalam pengajaran. 3) Pendirian lingkungan pendidikan yang inklusif: Pendirian lingkungan pendidikan yang inklusif dapat membantu meningkatkan kesadaran dan rasa tanggung jawab warga negara. Sekolah dapat menerapkan kegiatan yang memperkuat jiwa kewarganegaraan, seperti pengenalan budaya daerah, kegiatan sosial, dan program magang. 4) Kerja sama dengan pihak lain: Sekolah dapat bekerja sama dengan pihak lain, seperti pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, dan perusahaan, dalam upaya memperkuat jiwa kebangsaan di era digital. Pihak-pihak tersebut dapat memberikan dukungan dalam bentuk akses terhadap informasi, sumber daya, serta menyediakan program-program yang mendukung pembentukan jiwa kebangsaan. 5) Evaluasi dan perbaikan: Sekolah perlu mengevaluasi program pendidikan kewarganegaraan secara teratur untuk mengetahui efektivitasnya. Evaluasi tersebut dapat dilakukan dengan melacak kemajuan siswa dalam memahami konsep kewarganegaraan, serta melakukan perbaikan jika diperlukan. Dengan mengimplementasikan langkah-langkah tersebut diharapkan dapat terbentuk generasi muda yang memiliki jiwa kebangsaan yang kuat, mampu berpikir kritis, dan kreatif dalam menghadapi berbagai masalah di era digital.

Beberapa faktor pendukung untuk memperkuat jiwa kewarganegaraan di era digital dengan pendidikan kewarganegaraan yang komprehensif meliputi: 1) Peran penting orang tua: Orang tua dapat membantu memperkuat jiwa kewarganegaraan anak dengan memberikan contoh yang baik dan mendukung program pendidikan kewarganegaraan yang dijalankan oleh sekolah. 2) Peran penting media sosial: Media sosial dapat dimanfaatkan sebagai sarana untuk memperkuat jiwa kewarganegaraan dengan menyebarkan informasi yang positif dan mengedukasi tentang pentingnya menjadi warga negara yang bertanggung jawab. 3) Pemahaman yang baik tentang teknologi digital: Pemahaman yang baik tentang teknologi digital dapat membantu memperkuat jiwa kewarganegaraan dengan memahami risiko dan dampak dari teknologi digital, serta cara menggunakannya secara bertanggung jawab. 4) Dukungan dari pemerintah: Dukungan dari pemerintah dalam bentuk kebijakan dan anggaran dapat membantu memperkuat jiwa kewarganegaraan dengan memperkuat program pendidikan kewarganegaraan yang sudah ada dan menyediakan sumber daya yang diperlukan. 5) Dukungan dari masyarakat: Dukungan dari masyarakat dalam bentuk partisipasi dalam kegiatan-kegiatan yang mendukung pembentukan jiwa kewarganegaraan, seperti kegiatan sosial dan kegiatan kebersihan lingkungan, juga dapat membantu memperkuat jiwa kewarganegaraan. Dengan adanya faktor pendukung ini, upaya memperkuat jiwa kewarganegaraan di era digital dengan pendidikan kewarganegaraan yang komprehensif dapat menjadi lebih efektif dan berdampak positif pada pembentukan generasi muda yang berkualitas.

Beberapa dampak positif dari memperkuat jiwa kewarganegaraan di era digital dengan pendidikan kewarganegaraan yang komprehensif adalah: 1) Meningkatkan kesadaran dan rasa

tanggung jawab warga negara: Dengan memperkuat jiwa kebangsaan, generasi muda akan lebih memahami hak dan kewajiban sebagai warga negara, serta peran dan tanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. 2) Meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif: Generasi muda yang memiliki jiwa kewarganegaraan yang kuat cenderung lebih mampu berpikir kritis dan kreatif dalam menghadapi berbagai masalah sosial dan politik di era digital. 3) Meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan: Pembentukan jiwa kebangsaan juga dapat memperkuat kepedulian terhadap lingkungan dan kebersihan lingkungan, yang merupakan aspek penting dalam kehidupan bermasyarakat. 4) Meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga keamanan dan kedaulatan negara: Dengan memperkuat jiwa kebangsaan, generasi muda akan lebih memahami pentingnya menjaga keamanan dan kedaulatan negara, sehingga dapat membantu memperkuat kedaulatan negara. 5) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia: Generasi muda yang memiliki jiwa kewarganegaraan yang kuat cenderung lebih berkualitas dan mampu memberikan kontribusi positif dalam membangun bangsa dan negara di era digital. Dengan demikian, upaya memperkuat jiwa kewarganegaraan di era digital dengan pendidikan kewarganegaraan yang komprehensif memiliki dampak positif yang signifikan bagi pembentukan generasi muda yang berkualitas dan mampu menghadapi tantangan di masa depan.

Secara umum, memperkuat jiwa kewarganegaraan di era digital dengan pendidikan kewarganegaraan yang komprehensif memiliki dampak positif yang lebih dominan (Santoso et al., 2023). Namun, terdapat beberapa dampak negatif yang mungkin terjadi, di antaranya: 1) Terjadinya polarisasi: Terkadang, pendidikan kewarganegaraan yang komprehensif yang diterapkan oleh suatu kelompok dapat memperkuat kesadaran kelompok itu sendiri dan menimbulkan polarisasi dengan kelompok lain, terutama jika konflik atau perbedaan pandangan politik menjadi terlalu kuat. 2) Tidak tercapainya target: Program pendidikan kewarganegaraan yang komprehensif dapat gagal mencapai tujuannya jika tidak diimplementasikan dengan baik, seperti kurikulum yang tidak relevan atau kurangnya dukungan dari pemerintah dan masyarakat. 3) Perkembangan teknologi yang cepat: Di era digital, perkembangan teknologi yang cepat dan terus berubah dapat membuat materi pendidikan kewarganegaraan menjadi tidak relevan atau ketinggalan jika tidak di-update secara teratur.

Sejauh ini, tidak ada dampak negatif yang spesifik dari memperkuat jiwa kewarganegaraan dengan pendidikan kewarganegaraan komprehensif di era digital (Santoso, 2019). Namun, terdapat beberapa tantangan yang mungkin timbul dalam melaksanakan program semacam itu: 1) Perbedaan pandangan dan nilai-nilai yang berbeda pada masyarakat yang beragam bisa mempersulit pelaksanaan program kewarganegaraan komprehensif. 2) Tidak semua siswa mungkin merespon dengan baik pendidikan kewarganegaraan terutama jika kurikulum pendidikan yang efektif atau metode pengajaran yang tepat belum ditentukan. 3) Biaya untuk melaksanakan program tersebut juga bisa menjadi masalah tergantung dari skala dan jumlah peserta didik yang ikut serta dalam program ini. 4)

Dalam lingkungan digital, informasi dan konten sangat mudah ditemukan dan sangat sulit diawasi. Selain itu, dapat juga muncul isu adanya informasi palsu atau hoaks yang dapat mempengaruhi pemahaman dan pemikiran para siswa tentang kewarganegaraan. 5) Kebijakan pemerintah yang belum memadai juga akan mempengaruhi pelaksanaan program kewarganegaraan komprehensif. Oleh karena itu, perlu adanya dukungan dan koordinasi yang baik antara pemerintah, sekolah, dan masyarakat untuk mewujudkan tujuan pelaksanaan program tersebut secara efektif.

Karakteristik dari Memperkuat Jiwa Kewarganegaraan di Era Digital dengan Pendidikan Kewarganegaraan yang Komprehensif adalah sebagai berikut: 1) Berfokus pada pembentukan karakter yang baik: Pendidikan kewarganegaraan yang komprehensif harus dapat membantu siswa untuk membangun karakter yang baik, seperti kejujuran, toleransi, dan empati. Hal ini akan membantu siswa untuk menjadi warga negara yang bertanggung jawab dan peduli terhadap lingkungan sekitarnya. 2) Mengembangkan kemampuan berpikir kritis: Dalam era digital yang serba cepat ini, siswa harus dilatih untuk dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis. Sehingga mereka dapat mengevaluasi informasi dengan bijak, menyaring berita atau data yang benar dan salah serta mampu membuat keputusan yang tepat. 3) Mengajarkan keterampilan digital: Pentingnya literasi digital dan teknologi di era digital ini membuat pendidikan kewarganegaraan yang komprehensif harus mengajarkan siswa keterampilan digital dasar, seperti penggunaan internet dengan bijak dan aman, pembuatan konten digital, pemahaman tentang media sosial dan lain-lain. 4) Menumbuhkan sikap kritis terhadap isu sosial dan politik: Siswa harus diajarkan untuk memiliki sikap kritis terhadap isu sosial dan politik yang sedang terjadi. Ini akan membantu mereka untuk dapat mengkritisi dan memberikan solusi yang baik dalam mengatasi berbagai masalah sosial dan politik di masyarakat. 5) Mengajarkan nilai-nilai demokrasi: Pendidikan kewarganegaraan yang komprehensif harus mengajarkan nilai-nilai demokrasi yang fundamental seperti hak asasi manusia, kebebasan berpendapat, toleransi, serta partisipasi aktif dalam politik dan kehidupan masyarakat.

Ada beberapa bentuk praktik dari memperkuat jiwa kewarganegaraan di era digital dengan pendidikan kewarganegaraan yang komprehensif, di antaranya: 1) Integrasi teknologi dalam pembelajaran kewarganegaraan (Lestari et al., 2023). Guru dapat menggunakan media digital seperti video, gambar, dan presentasi untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif. 2) Menjalinkan kemitraan antara sekolah dan komunitas lokal. Dengan melibatkan komunitas dalam pembelajaran kewarganegaraan, siswa dapat memahami dan merasakan dampak positif dari tindakan kewarganegaraan yang baik secara langsung. 3) Menerapkan metode pembelajaran yang aktif dan partisipatif. Guru dapat mendorong siswa untuk mengambil peran aktif dalam proses pembelajaran, seperti diskusi kelompok, proyek kolaboratif, dan presentasi. 4) Meningkatkan pemahaman tentang hak asasi manusia, kesetaraan gender, dan keberagaman budaya. Pendidikan kewarganegaraan yang komprehensif harus mencakup semua aspek ini agar siswa memahami pentingnya penghormatan

terhadap hak-hak individu dan membangun toleransi terhadap perbedaan. 5) Mengajarkan keterampilan digital yang relevan dengan kewarganegaraan, seperti penggunaan media sosial yang bertanggung jawab dan menilai informasi secara kritis. Hal ini akan membantu siswa mengidentifikasi dan menghindari informasi palsu atau hoaks yang dapat merusak kepentingan publik. Dengan menerapkan praktik-praktik ini secara konsisten, siswa dapat memperkuat jiwa kewarganegaraan mereka dan menjadi warga negara yang bertanggung jawab di era digital.

Beberapa keterampilan abad 21 yang dapat dikuatkan melalui pendidikan kewarganegaraan yang komprehensif dan fokus pada memperkuat jiwa kewarganegaraan di era digital antara lain: 1) Kemampuan untuk berpartisipasi secara aktif dalam kehidupan demokrasi: Pendidikan kewarganegaraan yang komprehensif dapat membantu siswa memahami bagaimana pemerintahan bekerja, bagaimana kebijakan dibuat, serta bagaimana cara untuk mempengaruhi proses tersebut melalui partisipasi aktif dalam pembuatan keputusan. 2) Kemampuan untuk berkomunikasi dan berkolaborasi: Dalam era digital yang semakin berkembang, kemampuan untuk berkomunikasi dan bekerja sama secara efektif dengan orang-orang dari latar belakang yang berbeda merupakan keterampilan yang sangat penting. Pendidikan kewarganegaraan yang komprehensif dapat membantu siswa memperoleh keterampilan tersebut melalui pelajaran-pelajaran diskusi dan kolaboratif. 3) Kemampuan untuk berpikir kritis dan memecahkan masalah: Pendidikan kewarganegaraan yang baik juga akan membantu siswa belajar bagaimana memperoleh informasi, mengevaluasi sumber-sumber informasi, dan membuat keputusan yang tepat berdasarkan informasi tersebut. 4) Kemampuan untuk menghargai keberagaman dan membangun hubungan yang sehat: Pendidikan kewarganegaraan juga dapat membantu siswa memahami pentingnya keberagaman dan menghargai perbedaan cultural, ideologi, agama, dan jenis kelamin. 5) Kemampuan untuk menggunakan teknologi secara positif: Teknologi mempunyai pengaruh yang semakin besar pada kehidupan kita, maka pendidikan kewarganegaraan juga harus mengajari siswa bagaimana untuk menggunakan teknologi secara positif dan bertanggung jawab.

## Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan di atas, simpulannya adalah bahwa pendidikan kewarganegaraan yang komprehensif dapat memperkuat jiwa kewarganegaraan di era digital. Dalam dunia yang semakin terhubung secara digital, penting bagi individu untuk memahami hak dan kewajiban mereka sebagai warga negara serta bagaimana berpartisipasi aktif dalam masyarakat. Pendidikan kewarganegaraan yang komprehensif membantu mempersiapkan generasi muda untuk menjadi warga negara yang bertanggung jawab, terampil dalam berkomunikasi, kritis dalam berpikir dan memiliki nilai-nilai yang kuat. Dengan demikian, pendidikan kewarganegaraan yang komprehensif dapat meningkatkan

kepribadian warga negara dan memperkuat jiwa kewarganegaraan di era digital. Kesimpulannya, memperkuat jiwa kewarganegaraan di era digital bisa dilakukan dengan pendidikan kewarganegaraan yang komprehensif. Pendidikan kewarganegaraan yang komprehensif mencakup pengajaran tentang hak dan kewajiban sebagai warga negara yang baik, nilai-nilai demokrasi, toleransi, serta pengembangan kemampuan berpikir kritis dan kreatif. Dalam era digital yang semakin maju, penting bagi individu untuk memiliki pemahaman tentang hak dan kewajiban dalam lingkungan online dan offline, sehingga mampu mengambil bagian dalam pembangunan dan menjaga keberlangsungan masyarakat yang harmonis dan inklusif. Refleksi dari memperkuat jiwa kewarganegaraan di era digital dengan pendidikan kewarganegaraan yang komprehensif adalah pentingnya mempersiapkan generasi muda untuk menjadi warga negara yang baik dan bertanggung jawab dalam era digital yang semakin berkembang dan kompleks. Pendidikan kewarganegaraan yang komprehensif meliputi pemahaman tentang hak dan kewajiban sebagai warga negara, pengenalan terhadap sistem pemerintahan, pengetahuan tentang nilai-nilai demokrasi, serta pembelajaran tentang berbagai bentuk toleransi dan saling menghormati. Dalam era digital, pendidikan kewarganegaraan harus lebih merespon perkembangan teknologi dan informasi yang semakin cepat. Hal ini termasuk membekali siswa dengan keterampilan digital, seperti kemampuan memfilter informasi yang diterima, menyelesaikan masalah secara kreatif, serta menggunakan media sosial secara positif dan bertanggung jawab. Dengan memperkuat jiwa kewarganegaraan di era digital dengan pendidikan kewarganegaraan yang komprehensif, diharapkan generasi muda dapat menjadi warga negara yang mampu berkontribusi nyata untuk masyarakat dan bangsa, serta menghadapi tantangan global yang semakin kompleks.

## Referensi

- Nurul Hidayatul Akbar. (2019). Mewujudkan Pendidikan Kewarganegaraan yang Komprehensif Berbasis Karakter.
- Desfriani. (2018). Pendidikan Kewarganegaraan di Era Digital: Tantangan, Peluang, dan Strategi Pembelajaran . *Jurnal Ilmiah Sosial dan Humaniora*.
- Rini Nur Hasanah. (2018). Pendidikan Kewarganegaraan di Era Digital: Tantangan dan Solusi.
- Asep Rahmat Hidayat. (2017). Implementasi e-Pembelajaran dalam Pendidikan Kewarganegaraan di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Sejarah*.
- Nana Syaodih Sukmana & Dewi Sri Utami. (2017). Pendidikan Kewarganegaraan di Era Digital.
- Silvy Indah Safitri. (2021). Kampanye Kewarganegaraan: Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Era Digital. (<https://youtu.be/eCgaM1DHfOE>)
- Obed Sebastian. (2021). Penguatan Pendidikan Kewarganegaraan Generasi Milenial di Indonesia pada Era Digital. (<https://youtu.be/dMebCUsy3GU>)
- Lestari, D. P., Maisaroh, S., & Santoso, G. (2023). *Jurnal Pendidikan Transformatif ( Jupetra ) Harmoni dalam Kehidupan Beragama ; Pancasila sebagai Pilar Utama Jurnal Pendidikan Transformatif ( Jupetra )*. 02(02), 117–126.
- Santoso, G. (2019). Philosophical curriculum of civic education in 1975-2013 in indonesia. *Prosiding Seminas FIP UMJ*, 2(24), 236–249.
- Santoso, G., Damayanti, A., Murod, M., & Imawati, S. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka

- melalui Literasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01), 84–90. <https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/127/35>
- Santoso, G., Hidayat, M. N. S., Murod, M., Susilahati, Solehudin, & Asbari, M. (2023). Transformasi Literasi Informasi Guru Menuju Kemandirian Belajar. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01), 100–106. <https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/130/37>
- Santoso, G., Karim, A. A., Maftuh, B., & Murod, M. (2023a). Kajian Integrasi Nasional dalam NKRI Tidak Dapat Diubah dan Sumpah Pemuda Indonesia Abad 21. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01), 270–283.
- Santoso, G., Karim, A. A., Maftuh, B., & Murod, M. (2023b). Kajian Kewajiban dan Hak Negara dan Warga Negara sebagai Strategi WNI dan WNA di Dalam dan di Luar Negeri Indonesia Abad 21. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01), 241–256.
- Santoso, G., Karim, A. A., Maftuh, B., & Murod, M. (2023c). Kajian Wawasan Nusantara melalui Local Wisdom NRI yang Mendunia dan Terampil dalam Lagu Nasional dan Daerah Abad 21. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01), 197–209.
- Santoso, G., & Murod, M. (2021). Pancasila Education Curriculum Perspective ; 21st Century Strengths , Weaknesses , Opportunities and Threats. *World Journal of Entrepreneurship Project and Digital Management*, 2(1), 46–52.
- Santoso, G., Rahmawati, P., Murod, M., & Setiyaningsih, D. (2023). Hubungan Lingkungan Sekolah dengan Karakter Sopan Santun Siswa. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01), 91–99. <https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/131/36>